

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian didalam riset berikut ialah penelitian lapangan yang biasa disebut penelitian hukum empiris. Yang mana proses didalam penelitian lapangan berikut mencari informasi langsung ke tempat penelitian serta menghasilkan data deskriptif tertulis maupun lisan dari informan yang berkaitan dengan konteks masalah yang dilaksanakan peneliti.<sup>1</sup> Metode berikut bisa diterapkan sebagai pemecahan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti terkait atas gejala yang terjadi pada masyarakat Dusun Tanjung Desa Pacekulon Kecamatan Pace yang rumah tangganya mengalami hubungan perkawinan jarak jauh.

Pada riset berikut ditunjukkan untuk mengetahui ketahanan keluarga bagi suami merantau dari pandangan Masalah Mursalah. Peneliti ingin meneliti serta mengetahui lebih dalam terkait masalah-masalah yang dialami mereka serta suami merantau bekerja keluar kota apakah mengandung maslahat ataupun malah mengandung *mafsadah* sebab meninggalkan istri dalam jangka waktu yang lama demi memenuhi kebutuhan keluarga.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dari Sampoena University, ialah suatu cara berpikir yang akan diterapkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian

ataupun riset.<sup>30</sup> Arti dari pendekatan ialah sebagai pandangan yang diterapkan untuk menjelaskan adanya suatu data yang dihasilkan didalam riset.

Didalam riset berikut, peneliti menerapkan pendekatan sosiologis, yakni suatu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian tertulis mengenai individu, perkataan, serta perilaku manusia. Pendekatan sosiologi bersifat empiris, yang bermakna kajiannya didasarkan pada temuan observasi, nalar sehat, serta fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara logis, bukan pada angan-angan ataupun imajinasi semata. Sifat empiris tersebut bertumpu pada pengalaman nyata yang didapat melalui pengamatan, percobaan, maupun penemuan di lapangan. Sementara itu, sosiologi sendiri ialah cabang ilmu yang mempelajari pola perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam lingkup keluarga, kelompok suku, bangsa, negara, maupun berbagai organisasi sosial serta politik.<sup>1</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data didalam riset berikut terdapat 2 (Dua) data diantaranya :

#### 1. Data Primer

Sumber Data Primer ialah data yang berasal dari lokasi penelitian dengan mendapat informasi secara langsung dari informan.<sup>31</sup> Dalam perihal berikut yang dimaksud dengan sumber data primer ialah data-data yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara secara langsung kepada informan. Serta didalam riset berikut peneliti melibatkan beberapa

---

<sup>30</sup> Destiara Anggita Putri, "Ragam Jenis Pendekatan Penelitian dan Penjelasannya", 12 Desember 2022, <https://katadata.co.id/intan/berita/63971fca11561/ragam-jenis-pendekatan-penelitian-danpenjelasannya>, diakses pada 01 Desember 2023.

<sup>31</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabet, Tahun 2013).

masyarakat di Dusun Tanjung Desa Pacekulon yang sedang melaksanakan hubungan pernikahan jarak jauh.

## 2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder ialah praktik umum didalam riset. Sumber Data Sekunder ialah data yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada diantaranya jurnal, skripsi, buku, artikel, makalah, ensiklopedia hukum serta literatur hukum lainnya yang berkaitan dengan hubungan pernikahan jarak jauh. Data sekunder sangat penting diterapkan untuk memberi data tambahan untuk menunjang riset berikut. Penggabungan data primer serta sekunder dapat memberi pemahaman yang lebih komprehensif serta mendalam atas topik yang diteliti.<sup>1</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah suatu tahapan yang mencakup proses menghimpun serta menelaah informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian, menjawab pertanyaan penelitian, serta menilai temuan serta memprediksi kecenderungan maupun kemungkinan yang terjadi. Tahapan berikut menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian sebab bermaksud untuk memperoleh data yang relevan, akurat, serta dapat dipercaya sebagai landasan dalam melaksanakan analisis serta penafsiran lebih lanjut.<sup>32</sup>

Didalam riset hukum empiris, data umumnya dibedakan menjadi dua, yakni data primer serta data sekunder. Pengumpulan data primer dilaksanakan

---

<sup>32</sup> Dr. Muhaimin, SH., M.Hum, "*Metode Penelitian Hukum*," (Mataram: Mataram University Press 2020), h. 90.

dengan menerapkan teknik wawancara sebagai salah satu metode utama untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

#### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ialah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan. Wawancara bisa dilaksanakan dengan komunikasi tatap muka secara langsung maupun melalui telepon. Dalam perihal berikut yang menjadi informan ialah masyarakat yang sedang mengalami pernikahan jarak jauh yang ada di Dusun Tanjung Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

#### 2. Teknik Dokumentasi

Untuk memperoleh data sekunder, peneliti memanfaatkan berbagai sumber yang dikumpulkan melalui penelusuran serta kajian dokumentasi, baik yang berasal dari perpustakaan maupun dari media internet. Proses pengumpulan data sekunder berikut dilaksanakan melalui teknik studi dokumen, studi kepustakaan, serta penelaahan arsip. Adapun kegiatan penelusurannya dilaksanakan dengan cara membaca, mengamati, serta menelusuri berbagai referensi yang tersedia secara daring maupun luring.<sup>1</sup> Dokumentasi tersebut berupa catatan mengenai lokasi yang diteliti yang berada pada kantor kepala desa Pacekulon, foto informan, data wawancara pada istri-istri yang sedang melaksanakan hubungan jarak jauh dengan suaminya yang sedang merantau di Dusun Tanjung Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Metode berikut dilaksanakan sebagai pelengkap dalam memperoleh data.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses mengorganisasikan data secara terstruktur serta logis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Secara lebih rinci, analisis dapat dipahami sebagai upaya menguraikan suatu objek penelitian ke dalam bagian-bagian tertentu untuk kemudian dipahami secara mendalam. Dalam pelaksanaannya, analisis data dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, yang berlangsung secara berkesinambungan selama proses penelitian. Adapun penjelasan tiap tahap tersebut ialah sebagaimana dibawah:

1. Reduksi data ialah tahap yang dilaksanakan sesudah seluruh data terkumpul. Pada proses berikut, data diseleksi, diringkas, serta dikelompokkan selaras pada fokus serta tujuan penelitian, hingga data yang didapat menjadi lebih terarah serta sesuai kebutuhan penelitian.
2. Penyajian data ialah proses menampilkan data yang sudah direduksi dalam bentuk yang lebih sistematis, diantaranya uraian naratif yang menggambarkan hubungan antar kategori. Didalam riset berikut, penyajian data dilaksanakan dalam bentuk teks deskriptif untuk menjelaskan hasil temuan di lapangan.
3. Verifikasi data ialah tahap pengecekan kembali atas data yang sudah didapat untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus pembahasan penelitian. Didalam riset kualitatif, proses berikut memungkinkan peneliti untuk menilai kembali rumusan masalah yang bersifat sementara serta dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung di lapangan, hingga

temuan analisis tetap objektif serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

33

---

<sup>33</sup> Abd. hadi dkk, *"Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi"*, Cas Study, Graunded Theory, Ernografi, Biografi, h. 75.